

Pemanfaatan bahan pakan lokal melalui pelatihan pembuatan pakan pelet ayam kampung di desa Arang Limbung kabupaten Kubu Raya

Rakhmad Perkasa Harahap, Yeti Rohayeti, Duta Setiawan, Najiman

Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

Penulis korespondensi : Rakhmad Perkasa Harahap

E-mail : rakhmad@faperta.untan.ac.id

Diterima: 27 Januari 2024 | Direvisi: 22 Februari 2024 | Disetujui: 23 Februari 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Pakan merupakan kebutuhan pokok ternak yang penting dalam usaha peternakan ayam kampung. Pakan berkontribusi mencapai 80% dari biaya produksi dalam usaha ayam kampung. Oleh karena itu, perlu inisiatif peternak untuk meningkatkan kemandirian pakan lokal dengan memanfaatkan bahan pakan lokal. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peternak tentang pakan lokal, keterampilan pembuatan pakan pelet, kualitas pakan pelet yang diproduksi, dan keberlanjutan penggunaan pakan lokal. Metode yang digunakan adalah pelatihan kepada peternak kelompok tani Desa Arang Limbung di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya pada 16 Agustus 2021. Proses pelaksanaannya terdiri dari empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pra-pelaksanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi dan umpan balik. Pelatihan ini diikuti oleh 10 orang kelompok tani yang juga merupakan peternak ayam kampung lokal dan berfokus pada pengembangan keterampilan dalam membuat pakan pelet berkualitas tinggi yang dibuat dengan bahan lokal. Evaluasi yang digunakan dengan metode pre-test dan post-test. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pengetahuan peternak tentang pakan lokal meningkat sebesar 40%, keterampilan pembuatan pakan pelet meningkat sebesar 45%, kualitas pakan yang dihasilkan telah meningkat sebesar 40%, dan keberlanjutan penggunaan pakan lokal secara signifikan meningkat 35%. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memberikan peningkatan pengetahuan peternak tentang pakan lokal, keterampilan pembuatan pakan pellet, kualitas pakan yang dihasilkan, dan keberlanjutan penggunaan pakan lokal.

Kata kunci: pelatihan pakan pelet; peternakan ayam kampung; pemanfaatan bahan lokal; keberlanjutan peternakan; pendidikan peternakan.

Abstract

Feed is an essential livestock requirement that is important in free-range chicken farming. Feed contributes up to 80% of production costs in the free-range chicken business. Therefore, it is necessary to take the initiative of breeders to increase the independence of local feed by utilizing local feed ingredients. This training aims to increase farmers' knowledge about local feed, skills in making pellet feed, the quality of pellet feed produced, and the sustainability of the use of local feed. The method used was training for farmer group farmers in Arang Limbung Village in Sungai Raya District, Kubu Raya Regency, on 16 August 2021. The implementation process consists of four stages, namely the preparation stage, pre-implementation stage, implementation stage, and evaluation and feedback stage. This training was attended by 10 farmers or local free-range chicken breeders and focused on developing skills in making high-quality pellet feed from local ingredients. The evaluation used was the pre-test and post-test method. The results of the training show that farmers' knowledge of local feed has increased by 40%, skills in making pellet feed have increased by 45%, the quality of the feed produced has increased by 40%, and the sustainability of the use of local feed has significantly increased by 35%. It can be concluded that this training increases farmers' knowledge about local feed,

skills in making pellet feed, the quality of the feed produced, and the sustainability of the use of local feed.

Keywords: pellet feed training; free-range chicken farming; utilization of local materials; livestock sustainability; livestock education.

PENDAHULUAN

Desa Arang Limbung, terletak di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, menghadapi berbagai tantangan dalam budidaya ayam kampung, yang mayoritas merupakan usaha sampingan dengan skala kecil. Petani di desa ini umumnya memiliki 4-10 ayam kampung, dan menghadapi kendala utama dalam ketersediaan bibit dan biaya pakan yang tinggi. Bibit ayam kampung sering didatangkan dari Singkawang atau Jawa, menunjukkan ketergantungan pada pemasok luar dan kurangnya pengetahuan atau teknologi pembibitan lokal. Selain itu, biaya pakan yang mahal, dengan perkiraan Rp. 50.000,- sampai Rp. 75.000,- per ekor untuk pakan pelet dalam 1 periode pemeliharaan, tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh dari penjualan ayam, yang hanya Rp. 300.000,- per 5 kg ayam jantan. Desa ini memiliki potensi untuk mengembangkan pakan ayam kampung secara mandiri, memanfaatkan limbah industri lokal seperti ampas tahu dan tepung sagu, yang dapat menjadi alternatif pembuatan pakan yang lebih ekonomis dan ramah lingkungan. Ini dapat meningkatkan ketersediaan pakan yang murah dan meningkatkan keuntungan petani.

Salah satu solusi potensial adalah pemanfaatan sumber pakan lokal melalui fermentasi, yang dapat menghasilkan produk yang mudah dicerna (Pamungkas, 2011). Selain itu, kelengkapan nutrisi dalam pakan sangat penting untuk pertumbuhan dan produksi ayam (Fitasari et al., 2016). Hal ini menyoroti pentingnya memastikan bahwa pakan yang diberikan kepada ayam memiliki nutrisi yang seimbang. Selain itu, penggunaan bahan pakan alternatif seperti dedak yang difermentasi juga dapat memberikan dampak positif terhadap performa ayam kampung (Munira et al., 2016). Hal ini menunjukkan bahwa mengeksplorasi sumber pakan alternatif, seperti produk limbah dari industri pengolahan sawit seperti lumpur sawit fermentasi, dapat memberikan pilihan pakan ayam yang lebih ekonomis dan ramah lingkungan di Desa Arang Limbung.

Selain itu, aspek finansial dari peternakan ayam sangatlah penting, dan penting untuk mempertimbangkan efektivitas biaya pakan dalam kaitannya dengan pendapatan yang dihasilkan dari penjualan ayam. Oleh karena itu, mencari cara untuk mengurangi biaya pakan, seperti dengan memanfaatkan produk limbah dari daerah setempat, dapat meningkatkan keuntungan peternakan ayam di desa secara signifikan. Penting juga untuk mempertimbangkan dampak pakan terhadap kesehatan dan perkembangan ayam secara keseluruhan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan suplemen tertentu dalam pakan, seperti vitamin E, dapat mempengaruhi kualitas spermatozoa pada ayam (Darni et al., 2021). Hal ini menyoroti potensi peningkatan kesehatan dan kemampuan reproduksi ayam secara keseluruhan melalui penggunaan bahan tambahan pakan tertentu.

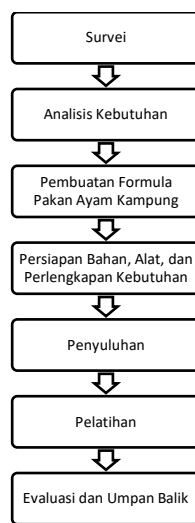
Mitra kelompok tani (Poktan) Desa Arang Limbung di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya memiliki permasalahan, yaitu: (1) mahalnya harga pakan ayam kampung komersial, (2) tidak memiliki keterampilan tentang pembuatan pakan pelet ayam kampung berbahan baku lokal, dan (3) rendahnya pendapatan peternak ayam kampung akibat tingginya harga pakan. Pelatihan pembuatan pelet ayam kampung berbasis pakan lokal di Desa Arang Limbung bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peternak tentang pakan lokal, keterampilan pembuatan pakan pelet, kualitas pakan pelet yang diproduksi, dan keberlanjutan penggunaan pakan lokal, sehingga peternak dapat mengurangi biaya produksi pakan dan meningkatkan keuntungan usaha peternakan mereka. Pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran peternak tentang pentingnya nutrisi yang seimbang dalam pakan untuk mendukung pertumbuhan dan kesehatan ayam kampung. Selain itu, penggunaan bahan lokal dan limbah industri dalam pembuatan pelet juga mendukung prinsip pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan di Desa Arang Limbung.

Pemanfaatan bahan pakan lokal melalui pelatihan pembuatan pakan pelet ayam kampung di desa Arang Limbung kabupaten Kubu Raya

METODE

Pelatihan ini diikuti oleh mitra kelompok tani (Poktan) Desa Arang Limbung di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya pada 16 Agustus 2021. Pelatihan ini dihadiri 10 orang anggota Poktan Desa Arang Limbung. Poktan Desa Arang Limbung merupakan kelompok tani yang juga berfokus pada usaha peternakan ayam kampung. Kelompok ini terdiri dari sejumlah petani atau pemilik lahan yang bergabung untuk mengembangkan usaha peternakan ayam kampung secara bersama-sama. Anggota Poktan Ayam Kampung dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, serta sumber daya untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas ayam kampung yang mereka hasilkan. Kelompok ini juga sering kali melakukan kegiatan seperti pelatihan, pemasaran bersama, dan pembelian kelompok untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Kegiatan pelatihan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura melalui skema DIPA UNTAN. Proses pelaksanaannya terdiri dari empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pra-pelaksanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi dan umpan balik.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan survei menyeluruh dan analisis kebutuhan di Desa Arang Limbung. Proses ini melibatkan pengumpulan informasi yang luas untuk memahami kondisi dan kebutuhan spesifik masyarakat setempat. Kami melakukan survei lapangan, wawancara dengan anggota masyarakat, dan diskusi kelompok fokus untuk mengumpulkan data primer yang relevan. Analisis ini juga mencakup pengumpulan data sekunder dari sumber seperti laporan pemerintah setempat dan studi sebelumnya yang terkait dengan desa.

Hasil informasi yang dikumpulkan, kami melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi masalah utama, potensi desa, dan area yang memerlukan intervensi. Analisis ini membantu kami dalam merumuskan tujuan spesifik pengabdian dan menentukan strategi yang akan diterapkan. Selain itu, kami juga mempersiapkan sumber daya dan logistik yang diperlukan, termasuk pemilihan tim, peralatan, dan bahan yang akan digunakan selama proyek. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian yang akan dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Desa Arang Limbung, serta memiliki potensi untuk memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan.

Tahap Pra-pelaksanaan

Selama tahap pra-pelaksanaan, salah satu fokus utama adalah pengembangan formula pakan ayam kampung yang inovatif menggunakan bahan baku lokal. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan formula pakan yang tidak hanya efisien biaya tetapi juga meningkatkan kesehatan dan

Pemanfaatan bahan pakan lokal melalui pelatihan pembuatan pakan pelet ayam kampung di desa Arang Limbung kabupaten Kubu Raya

produktivitas ayam kampung di Desa Arang Limbung. Pengembangan formula ini dimulai dengan penelitian dan pengumpulan bahan baku lokal yang tersedia, seperti jagung lokal, dedak padi lokal, bungkil kedelai, tepung ikan, dan tepung tapioka. Kami juga memanfaatkan produk lokal seperti fermentasi lumpur sawit dan minyak CPO lokal, yang berpotensi sebagai sumber energi dan nutrisi penting. Komponen lain seperti premix dan konsentrat komersial ditambahkan untuk memastikan keseimbangan nutrisi yang tepat.

Tim kami bekerja sama dengan ahli nutrisi ternak dan praktisi lokal dalam proses pembuatan formula ini dengan metode *trial and error* menggunakan aplikasi *Ms Excel*. Kami melakukan eksperimen untuk menentukan proporsi yang tepat dari masing-masing bahan, dengan mempertimbangkan faktor seperti kandungan nutrisi, biaya, dan ketersediaan lokal. Setelah formula awal dibuat, kami melakukan uji coba skala kecil dengan peternak lokal untuk menilai kelayakan dan efektivitasnya. Berdasarkan umpan balik dan hasil dari uji coba ini, formula disesuaikan untuk memaksimalkan manfaat bagi kesehatan ayam dan produktivitas peternakan. Formula pakan yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Formulasi pakan pelet ayam kampung umur 0-4 minggu

Nama Bahan	Dosis (%)	Konversi 10 Kg Pakan Pelet (gram)
Jagung lokal	22.51%	2251
Dedak padi lokal	15%	1500
Bungkil kedelai	10.24%	1024
Tepung ikan	5%	500
Lumpur sawit fermentasi	4%	400
Tepung Tapioka	2%	200
<i>Crude palm oil</i>	1%	100
Premix	0.25%	25
Konsentrat komersial	40%	4000

Kegiatan ini juga melibatkan penyusunan rencana pelatihan dan diseminasi pengetahuan kepada masyarakat tentang cara pembuatan dan penggunaan pakan ayam ini. Tujuannya adalah untuk memberdayakan peternak lokal dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memproduksi pakan ayam secara mandiri, mengurangi ketergantungan pada pakan komersial, dan meningkatkan keberlanjutan peternakan ayam kampung di Desa Arang Limbung.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan di Desa Arang Limbung melibatkan pendampingan aktif dalam proses pembuatan pakan pelet ayam kampung berbasis bahan baku lokal. Setelah pengembangan formula pakan yang berhasil pada tahap pra-pelaksanaan, fokus bergeser ke penerapan praktis dan transfer pengetahuan kepada peternak lokal. Pendampingan ini dimulai dengan workshop dan sesi pelatihan, di mana peternak diajarkan tentang proses pembuatan pakan pelet, mulai dari pemilihan bahan baku, pencampuran, hingga proses peletisasi. Peternak diberikan pengetahuan tentang proporsi yang tepat dari jagung lokal, dedak padi, bungkil kedelai, tepung ikan, fermentasi lumpur sawit, tepung tapioka, *crude palm oil* (CPO), premix, dan konsentrat komersial untuk menghasilkan pakan yang seimbang dan bergizi.

Selanjutnya, tim kami memberikan demonstrasi dan pendampingan langsung di lapangan, mengunjungi peternak untuk membimbing mereka dalam proses pembuatan pakan pelet. Hal ini memungkinkan peternak untuk langsung mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari dan menerima umpan balik serta bimbingan secara langsung. Pendekatan ini juga membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi tantangan praktis yang mungkin dihadapi peternak dalam proses pembuatan pakan.

Pemanfaatan bahan pakan lokal melalui pelatihan pembuatan pakan pelet ayam kampung di desa Arang Limbung kabupaten Kubu Raya

Tahap Evaluasi dan Umpan Balik

Tahap evaluasi dan umpan balik dalam pengabdian masyarakat di Desa Arang Limbung mencakup metode yang lebih interaktif dan analitis untuk mengukur dampak kegiatan. Metode evaluasi yang digunakan berupa pre-test dan post-test kepada peserta. Setelah selesai tahap pelaksanaan, khususnya pendampingan pembuatan pakan pelet ayam kampung, kami juga mengadakan sesi tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Proses Pembuatan Pakan Pelet Ayam Kampung Berbasis Bahan Pakan Lokal

Hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat penyuluhan dan pelatihan pembuatan pakan pelet ayam kampung di Desa Arang Limbung telah berhasil sesuai target dan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak ayam kampung di Desa tersebut dalam upaya memperbaiki manajemen pakan ayam kampung. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan yang disampaikan dengan penuh antusiasme.

Peserta penyuluhan terdiri dari peternak ayam kampung lokal, pengurus RT, dan anggota wanita tani Desa Arang Limbung. Proses penyuluhan dan pelatihan berlangsung selama setengah hari, dan peserta terlibat aktif dalam setiap tahap kegiatan. Saat sesi penyuluhan, materi tentang pembuatan pakan pelet ayam kampung dipaparkan dengan jelas dan informatif. Para peserta menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi, aktif mendengarkan ceramah, dan banyak pertanyaan yang diajukan selama sesi diskusi. Momen ini memperlihatkan minat peserta dalam memahami konsep pembuatan pakan pelet ayam kampung dan keterampilan yang diperlukan.

Penyuluhan ini menunjukkan bahwa peserta telah mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan pakan pelet ayam kampung. Mereka sekarang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang komposisi bahan baku lokal, proporsi yang tepat, dan teknik pembuatan pakan yang efektif. Selain itu, keaktifan peserta dalam sesi diskusi mencerminkan keinginan mereka untuk memahami dan menerapkan konsep ini dalam praktik sehari-hari.

Pelatihan Pembuatan Pakan Pelet Ayam Kampung Berbasis Bahan Pakan Lokal

Kegiatan pelatihan pembuatan pakan pelet ayam kampung di Desa Arang Limbung berhasil dilaksanakan dengan hasil yang sangat memuaskan, dapat dilihat pada Gambar 1 antusias peserta mengetahui proses pembuatan pakan pelet ayam kampung berbasis bahan baku lokal. Inisiatif ini merupakan langkah strategis untuk memanfaatkan potensi lokal dalam produksi pakan ternak yang berkelanjutan. Pada proses pembuatan pakan pelet, bahan-bahan lokal seperti jagung, dedak padi, bungkil kedelai, dan tepung tapioka yang tersedia di sekitar desa, serta sumber daya lain seperti fermentasi limbah sawit, minyak kelapa sawit lokal, premix, dan konsentrat komersial, diintegrasikan. Program ini memperkuat hubungan antara sektor peternakan dan pertanian di Desa Arang Limbung, mempromosikan pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak dan kotoran ternak sebagai pupuk organik untuk tanaman.



Gambar 1. Pelatihan pembuatan pakan pelet ayam kampung berbasis bahan baku lokal

Pemanfaatan bahan pakan lokal melalui pelatihan pembuatan pakan pelet ayam kampung di desa Arang Limbung kabupaten Kubu Raya

Program ini tidak hanya membantu dalam pengembangan ekonomi desa, tetapi juga mendorong praktek-praktek berkelanjutan. Inisiatif ini menggambarkan pendekatan yang holistik dalam mengelola sumber daya, di mana limbah pertanian dan peternakan diolah menjadi produk yang bernilai, mengurangi limbah, dan mendukung kelestarian lingkungan. Pelatihan pembuatan pelet ayam kampung di Desa Arang Limbung menjadi contoh bagaimana komunitas dapat berinovasi dan beradaptasi dengan sumber daya lokal untuk menciptakan sistem pertanian dan peternakan yang lebih berkelanjutan dan efisien. Formulasi pakan ayam kampung dengan menggunakan bahan baku lokal, penting untuk mempertimbangkan pemanfaatan bahan pakan lokal untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas biaya.

Penelitian yang relevan memberikan dukungan kuat terhadap penggunaan dan formulasi pakan ayam kampung berbasis bahan lokal di Desa Arang Limbung. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2017) menyoroti perbedaan kandungan asam fitat antara jagung, dedak padi, dan bungkil kedelai, yang merupakan komponen penting dalam pakan ayam kampung. Asam fitat memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan mineral dan efisiensi pakan. Temuan ini sangat penting karena memberikan panduan tentang cara mengoptimalkan penggunaan bahan-bahan lokal ini dalam formulasi pakan ayam, dengan mempertimbangkan faktor penyerapan nutrisi dan efisiensi pakan. Selain itu, penelitian oleh Mursalat & Irwan (2021) mengungkapkan potensi penggunaan sumber daya lokal dalam pembuatan pakan unggas, khususnya dengan fokus pada dedak padi dan lumpur kelapa sawit. Studi ini menegaskan pentingnya eksplorasi sumber daya lokal yang berkelanjutan untuk industri pakan, khususnya dalam konteks Desa Arang Limbung, di mana sumber daya ini tersedia secara melimpah.

Pemanfaatan bahan pakan lokal menunjukkan bahwa bahan pakan lokal dapat meningkatkan kinerja reproduksi bibit ayam kampung (Asma et al., 2021; Indrawati et al., 2015; Ripaldi et al., 2023). Selain itu, telah terbukti bahwa pemanfaatan produk samping perikanan dalam pakan mempengaruhi karakteristik usus kecil pada ayam kampung super, yang menekankan betapa pentingnya memasukkan berbagai sumber protein ke dalam pakan mereka untuk hasil fisiologis yang optimal (Muhlis et al., 2022). Pemanfaatan bahan pakan lokal tidak hanya membantu dalam memenuhi kebutuhan nutrisi spesifik ayam kampung, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam mengembangkan strategi nutrisi yang berkelanjutan yang selaras dengan sumber daya yang tersedia secara lokal. Ini sangat relevan untuk Desa Arang Limbung, di mana integrasi antara sumber daya pertanian dan peternakan dapat menciptakan sistem pakan yang efisien dan berkelanjutan.

Pelatihan ini juga diharapkan dapat berdampak meningkatkan pendapatan peternak dengan menurunkan biaya pakan dari pemanfaatan bahan pakan lokal. Peningkatan pendapatan dibandingkan dengan biaya pakan telah dikaitkan dengan penggunaan tingkat protein yang berbeda dalam pakan ayam kampung. Ini menunjukkan bahwa strategi pemberian pakan yang disesuaikan yang menggunakan sumber protein lokal dapat menghasilkan keuntungan finansial (Puger et al., 2022). Substitusi pakan komersial dengan bahan pakan lokal telah menurunkan biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas peternakan ayam broiler dan ayam kampung. Ini menunjukkan potensi ekonomi dari pemanfaatan pakan lokal (Febrina et al., 2022).

Evaluasi dan Umpan Balik

Data evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan pemanfaatan bahan pakan lokal melalui pelatihan pembuatan pakan pelet ayam kampung di Desa Arang Limbung, Kabupaten Kubu Raya, menunjukkan hasil yang sangat memuaskan (Tabel 2) dan umpan balik yang positif (Gambar 2). Meskipun pengetahuan peserta tentang pakan lokal pada awalnya agak rendah, hanya sekitar 40%, peningkatan yang signifikan menjadi 80% setelah pelatihan, peningkatan sebesar 40% ini menunjukkan seberapa efektif pelatihan dalam menyampaikan informasi penting tentang pakan lokal. Di sisi lain, keterampilan pembuatan pakan pelet yang sebelumnya hanya 30% meningkat drastis menjadi 75% setelah pelatihan, menunjukkan peningkatan kemampuan praktis peserta.

Pemanfaatan bahan pakan lokal melalui pelatihan pembuatan pakan pelet ayam kampung di desa Arang Limbung kabupaten Kubu Raya



Gambar 2. Setelah evaluasi dan umpan balik pelatihan pembuatan pakan pelet ayam kampung di Desa Arang Limbung

Kualitas pakan pelet yang dibuat meningkat dari 50% menjadi 90%, menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya berfokus pada pembuatan tetapi juga pada peningkatan kualitas produk. Aspek penting lainnya adalah keberlanjutan penggunaan pakan lokal, yang meningkat dari 35% menjadi 70%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kesadaran dan kemampuan peserta untuk menggunakan sumber daya lokal secara efektif.

Tabel 2. Evaluasi dan umpan balik sebelum dan sesudah pelatihan

Kriteria Evaluasi	Hasil Sebelum Pelatihan (%)	Hasil Setelah Pelatihan (%)	Perubahan (%)
Pengetahuan tentang pakan lokal	40%	80%	+40%
Keterampilan pembuatan pakan pelet	30%	75%	+45%
Kualitas pakan pelet yang diproduksi	50%	90%	+40%
Keberlanjutan penggunaan pakan lokal	35%	70%	+35%

Ciri-ciri pelet pakan ayam yang berkualitas memiliki kriteria-kriteria tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Fitasari et al. (2016) melaporkan pentingnya kadar protein dalam pakan ayam untuk mencapai performa pencernaan dan produksi yang optimal (Fitasari et al., 2016). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Liu et al. (2020) menekankan pentingnya jenis pakan. Hal ini menunjukkan bahwa ayam broiler yang diberi pakan pelet menunjukkan tingkat konversi pakan yang lebih baik dibandingkan dengan ayam yang diberi pakan bentuk *mash* (Liu et al., 2020). Selain itu, pentingnya kualitas fisik, seperti stabilitas air dan kadar air pada pelet pakan ayam (Massuquetto et al., 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan pembuatan pakan pelet ayam kampung di Desa Arang Limbung telah meningkatkan pengetahuan peternak tentang pakan lokal sebesar 40% dan keterampilan pembuatan pakan pelet menggunakan bahan pakan lokal sebesar 45%. Peningkatan kualitas pakan sebesar 40% dan keberlanjutan penggunaannya sebesar 35%, menunjukkan bahwa pelatihan ini telah membantu peternakan lokal menjadi lebih mandiri. Hasil ini juga menunjukkan bahwa pelatihan praktis dan edukasi dalam sektor peternakan sangat penting untuk menghadapi masalah keberlanjutan dan

Pemanfaatan bahan pakan lokal melalui pelatihan pembuatan pakan pelet ayam kampung di desa Arang Limbung kabupaten Kubu Raya

efisiensi produksi. Saran dalam pembuatan pakan, penggunaan metode dan teknologi inovatif dapat menjadi fokus tambahan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tanjungpura yang mendanai kegiatan ini melalui skema Program Pengabdian Kepada Masyarakat DIPA UNTAN tahun 2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Asma, N., Saili, T., & Badaruddin, R. (2021). Fertilitas, daya hidup embrio, daya tetas dan bobot tetas telur ayam kampung yang diberikan tepung biji labu kuning. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 3(2), 232–237. <https://doi.org/10.56625/jipho.v3i2.18038>
- Darni, D., Saili, T., & Rahadi, S. (2021). Kualitas spermatozoa ayam kampung dengan penambahan vitamin E dalam pakan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 3(1), 19–22. <https://doi.org/10.56625/jipho.v3i1.16897>
- Febrina, B. putri, Fajri, F., & Maulana, F. (2022). Pemanfaatan ransum berbasis bahan baku lokal sebagai pengganti ransum komersil terhadap performa produksi ayam pedaging. *Wahana Peternakan*, 6(3), 175–181. <https://doi.org/10.37090/jwputb.v6i3.695>
- Fitasari, E., Reo, K., & Niswi, N. (2016). Penggunaan kadar protein berbeda pada ayam kampung terhadap penampilan produksi dan pencernaan protein. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 26(2), 75–83. <https://doi.org/10.21776/ub.jiip.2016.026.02.10>
- Hidayat, C. (2017). Utilization of phytase to overcome phytic acid in broiler diet. *Indonesian Bulletin of Animal and Veterinary Sciences*, 26(2), 057. <https://doi.org/10.14334/wartazoa.v26i2.1326>
- Indrawati, E., Saili, T., Rahadi, S., & Nafiu, L. O. (2015). Fertilitas, daya hidup embrio, daya tetas dan bobot tetas telur ayam ras hasil inseminasi buatan dengan ayam tolaki. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.33772/jitro.v2i2.3796>
- Liu, A. S., Foenay, T. A. Y., & Koni, T. N. I. (2020). Evaluasi penggunaan tepung keladi terhadap kualitas fisik dan kandungan nutrien pelet pakan ayam. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*, 7(2), 158. <https://doi.org/10.33772/jitro.v7i2.10940>
- Massuquetto, A., Panisson, J. C., Schramm, V. G., Surek, D., Krabbe, E. L., & Maiorka, A. (2020). Effects of feed form and energy levels on growth performance, carcass yield and nutrient digestibility in broilers. *Animal*, 14(6), 1139–1146. <https://doi.org/10.1017/s1751731119003331>
- Muhlis, D., Nafiu, L. O., & Napirah, A. (2022). Pengaruh pemanfaatan hasil ikutan perikanan dalam pakan terhadap karakteristik usus halus ayam kampung super. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.56625/jipho.v4i1.23538>
- Munira, M., Nafiu, L. O., & Tasse, A. M. (2016). Performans ayam kampung super pada pakan yang disubsitusi dedak padi fermentasi dengan fermentor berbeda. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*, 3(2), 21. <https://doi.org/10.33772/jitro.v3i2.1683>
- Mursalat, A., & Irwan, M. (2021). Pembuatan pakan berbasis bahan lokal dan saluran distribusi melalui e-commerce pada usaha peternakan ayam petelur Desa Teppo Kabupaten Sidenreng Rappang. *Madaniya*, 2(2), 191–196. <https://doi.org/10.53696/27214834.76>
- Pamungkas, W. (2011). Teknologi fermentasi, alternatif solusi dalam upaya pemanfaatan bahan pakan lokal. *Media Akuakultur*, 6(1), 43–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.15578/ma.6.1.2011.43-48>
- Puger, A. W., Mahardika, I. G., Suarna, I. W., & Suryani, N. N. (2022). Growth and productivity of kampung chicken fed with different protein levels. *International Journal of Life Sciences*, 6(2), 49–64. <https://doi.org/10.53730/ijls.v6n2.9804>
- Ripaldi, R., Rusdin, M., & Nafiu, L. O. (2023). Fertilitas dan daya tetas telur ayam kampung dan pelung dari induk berbulu hitam dan berjengger tunggal. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 5(2), 174. <https://doi.org/10.56625/jipho.v5i2.35506>

Pemanfaatan bahan pakan lokal melalui pelatihan pembuatan pakan pelet ayam kampung di desa Arang Limbung kabupaten Kubu Raya